

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Samosir (2013: 17) kata sastra pada dasarnya merupakan serapan dari baha sansekerta yaitu “Shastra”, diambil dari kata “Shas” yang berarti “Instruksi” atau “Ajaran” dan kata “Tra” yang berarti “Alat” atau “Sarana”. Sarana yang dimaksud di sini berupa tulisan, teks ataupun buku tulisan yang mengandung instruksi atau ajaran.

Berbicara tentang sastra, para ahli mendefinisikan sastra dengan pemikiran yang berbeda beda. Sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia dalam pengungkapan penghayatannya tentang hidup dan kehidupan, tentang manusia dan kemanusiaan yang menggunakan bahasa. Sastra adalah seni bahasa, ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam, ekspresi pikiran dalam bahasa. Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna”.

Kesimpulan dari kedua pengertian diatas, sastra adalah ekspresi jiwa pengarang baik itu pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Manusia, benda, maupun lingkungan sekitar estetik. Hal tersebut mampu membangkitkan minat dan keinginan manusia untuk membaca. Sastra adalah sebuah karya hasil kreatifitas manusia. Karya sastra berisis tentang permasalahan yang melingkupi